

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kampung Tablasupa

Tablasupa merupakan nama yang disebut-sebut sebagai identitas komunitas masyarakat adat salah satu suku tepera yang lama menetap di wilayah pesisir kabupaten jayapura, Distrik Depapre. Tepatnya di bagian utara gunung syklop.

Tahun-tahun sebelumnya komunitas masyarakat ini tinggal di satu tempat yang dikenal dengan istila kampung berlabu (Yo Sero), saat itu masih dalam wilayah sistim pemerintahan korano tahun 1918 dengan kampung-kampung lain yang berdekatan ,rentetan peristiwa sejarah terus terjadi seiring waktu berjalan. tahun 1918 juga terjadi perpindahan penduduk sebagian dari kampung berlabu ke daratan pantai amai yang pertama, kali karena rumah-rumah warga dibakar oleh tentara belanda, kemudian tahun 1936 perpindahan penduduk yang ke dua kali terjadi lagi akibat serangan penyakit kulit di masyarakat secara menyeluruh.

Pada Tahun 1973 status pemerintahan korano,dirubah menjadi pemerintahan desa,dengan demikian tiga kampung yang berdekatan dijadikan satu desa yaitu Tablasupa,Wauna depapre ,Yepase dengan nama Pemerintahan desa Waiya.Tanggal 5 agustus tahun 1991 pemerintahan desa tablasupa resmi terlepas dan berjalan sendiri,lalu tahun 2001 kehadiran UU Otsus No 21 tahun 2001 menguba status nama Desa Berubah menjadi Kampung, sehingga tepat tahun 2004 nama Desa Tablasupa berubah menjadi

Kampung Tablasupa dan sampai dengan tahun 2023 sekarang ini terhitung Sebayak 7 kepala Pemerintahan kampung yang telah memimpin yaitu Bpk.Kostan Demena, Bpk.Zaskar Kisiwaitou, Bpk. Aurelius Apaseray (antar waktu), Bpk.Lukas Oyaitou, Bpk.Yehuda serontouw, Ibu salonika Kisiwaitou, Bpk. Maurits Serontou.

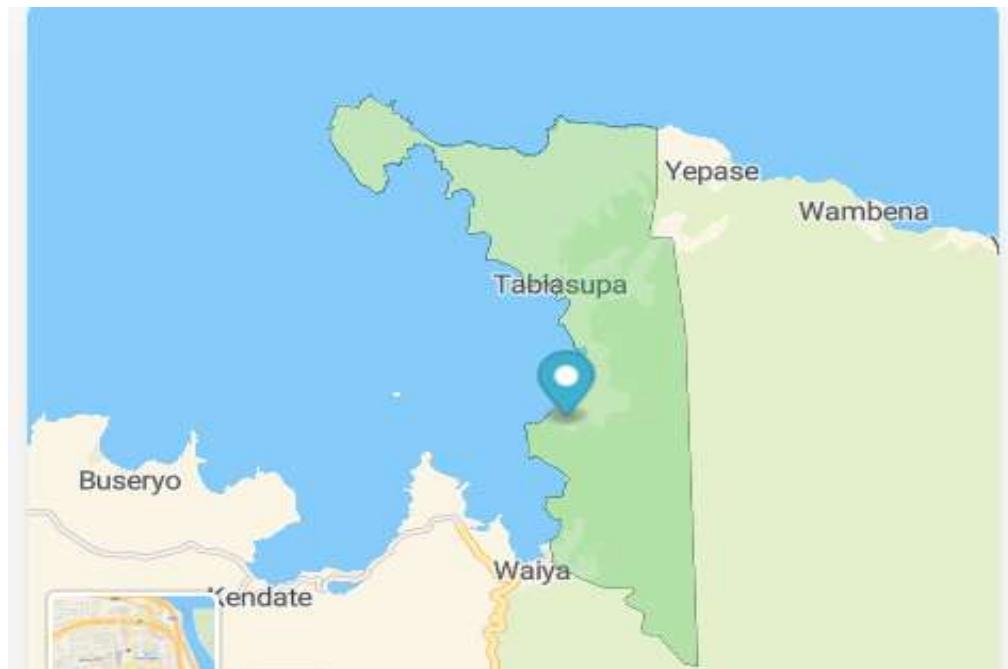
Seiring perkembangan waktu kepadatan penduduk tak mampu dibendung. Akhirnya terjadi perpindahan penduduk lain ke wilayah daratan yang baru (amai) sehingga dengan sendirinya wilayah pemerintahan bertambah satu Rukun Warga yang disebut RW 1 Amai, serta mulai dibangun sarana pemerintahan di situ.

Perkembangan penduduk yang begitu cepat terjadi dari tahun 1990an hingga tahun 2000 menguras pembagian anggaran yang turun kekampung, sehingga pada awal tahun 2023 Pemerintah Daerah kabupaten Jayapura memekarkan RW 2 Kampung berlabu menjadi Kampung pemekaran dengan jumlah penduduk kurang lebih 350 kk atau setengah dari jumlah penduduk secara keseluruhan.

Kedua wilayah pemerintahan ini masih menganut satu kesatuan budaya adat istiadat, dengan satu keondoafian dan satu bahasa, mata pencaharian sehari-hari bagi masyarakat di dua wilayah ini lebih banyak di dominasi oleh masyarakat nelayan, kurang dari itu sebagian bercocok tanam. Potensi yang unggul dan memberi manfaat hidup sehari-hari adalah potensi laut, ada juga masyarakat yang bergantung hidup dari pendapatan omzet wisata. Ada beberapa titik potensi wisata yang selalu dibanjiri pengunjung, pantai Amai dan pantai Harlen. Dua tempat ini merupakan

tempat yang tidak asing lagi bagi para turis lokal bahkan mancanegara. Lokasih ini masih dikelola secara tradisional oleh masyarakat setempat. (Z0)

B. Batas Wilayah Administrasi Kampung Tablasupa



Gambar 2.1. Kampung Tablasupa
Sumber: Google Maps

Adapun batas wilayah administrasi Kampung tablasupa adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-------------|---|----------------|
| Batas Utara | : | Kampung Yepase |
| Timur | : | Kampung Dosai |
| Selatang | : | Kampung Waiya |
| Barat | : | Distrik Yokari |

C. Keadaan Demografis, Sosial Budaya dan Ekonomi

1. Kependudukan

Jumlah penduduk Kampung Tablasupa Distrik Depapre Kabupaten Jayapura pada tahun 2023 adalah sebanyak 14.58 jiwa. Jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahun diperoleh dari jumlah penduduk yang hidup ditambah jumlah bayi yang dilahirkan dikurangi jumlah orang meninggal serta jumlah perpindahan penduduk karena peluang lapangan kerja. Kepadatan penduduk di Kabupaten Jayapura yaitu sebesar 0,92 orang per kilometer persegi dengan rata-rata penduduk per rumah tangga 1 jiwa. Pada tahun 2020, rasio jenis kelamin Kampung Tablasupa Distrik Depapre Kabupaten Jayapura 103, berarti bahwa di Kabupaten ini diantara 103 penduduk laki-laki ada 104 jumlah penduduk perempuan.

2. Kemiskinan

Tujuan pembangunan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tetapi seiring dengan kemajuan dan keberhasilan pembangunan, masih ada sebagian masyarakat yang kurang atau tidak bisa menikmati hasil pembangunan tersebut karena berbagai hal, mereka adalah kelompok masyarakat miskin. Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana anggota masyarakat tidak/belum ikut serta dalam proses perubahan karena tidak mempunyai kemampuan baik dalam kepemilikan faktor produksi maupun kualitas faktor produksi yang memadai sehingga tidak mendapatkan manfaat dari hasil proses pembangunan. Salah satu indikator sosial ekonomi yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah perkembangan penduduk miskin. Tinggi

rendahnya tingkat kemiskinan di daerah tergantung dua faktor. Pertama, tingkat pendapatan daerah rata-rata. Kedua, lebar sempitnya kesenjangan dalam distribusi pendapatan.

Garis Kemiskinan yang diperoleh dari perbandingan angka persentase penduduk dan pendapatan rill tahunan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) dalam mengukur kemiskinan. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk termasuk dalam kategori miskin jika pengeluaran per bulannya di bawah garis kemiskinan. Di Kampung Tablasupa Distrik Depapre Kabupaten Jayapura, angka garis kemiskinan (Rp) mengalami peningkatan dari 308.929 pada tahun 2010 menjadi 805.665 pada tahun 2023.

Sesuai data terbaru dalam Kampung Tablasupa Distrik Depapre Kabupaten Jayapura dalam Angka 2023, garis kemiskinan (Rp) di Kabupaten Jayapura yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya berbanding terbalik dengan bertambahnya jumlah penduduk miskin di Kabupaten Jayapura yang mengalami penurunan menjadi 160 jiwa atau 22,51 persen. Jumlah tersebut mengalami penurunan 10,27 persen jika dibandingkan jumlah penduduk miskin pada tahun 2018 sebesar 191 jiwa.

Kesuksesan pembangunan pada Kabupaten Jayapura di tunjukan dengan walaupun naik nya angka garis kemiskinan (Rp) namun dengan pembangunan dan program yang baik, jumlah penduduk miskin dapat turun dengan signifikan.

3. Pendidikan

Pada tahun 2023 di Distrik Depapre tidak terdapat sekolah, sehingga sebagian siswa bersekolah di Ibu kota Distrik Depapre. Penyelenggaraan pendidikan dasar tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja, tetapi juga oleh pihak swasta. Peran pihak swasta (YPPGI dan YPPK) dengan yayasan telah membantu pendidikan dan pengajaran anak-anak di kampung-kampung pedalaman yang belum tersentuh oleh sekolah dasar inpres milik pemerintah.

4. Kesehatan

Di Kampung Tablasupa Distrik Depapre Kabupaten Jayapura terdapat 1 puskesmas yang berada di Distrik Depapre. Puskesmas terdapat hampir distrik Depapre. Berdasarkan data-data yang bersumber dari Dinas Kesehatan dan Sosial Kabupaten Jayapura, terdapat 1 dokter umum, 6 bidan, 15 perawat, 2 farmasi dan apotek.

5. Pertanian

Di Kampung Tablasupa Distrik Depapre Kabupaten Jayapura masih didominasi oleh pertanian bahan pokok serta beberapa jenis varietas pertanian lainnya, seperti jagung, ubi jalar, ubi kayu dan keladi. Di tahun 2023, hampir keseluruhan pertanian tersebut terdapat di setiap distrik. Data

yang berbeda terdapat pada Distrik Depapre, yang tidak menghasilkan pertanian jenis tersebut. Hal itu juga ditunjang oleh luas lahan yang belum tersedia untuk jenis tanaman tersebut. Luas panen tanaman ubi-ubian (ubi jalar, Ubi Kayu, keladi) dengan luas panen Ubi Kayu 39 Ha dan ubi Jalar 385 Ha. Luas panen Keladi 41 Ha.

6. Peternakan

Babi merupakan jenis ternak yang paling banyak dipelihara di Kampung Tablasupa Distrik Depapre Kabupaten Jayapura. Tahun 2020 terdapat 16 ternak babi yang tersebar di Kampung Tablasupa.

7. Transportasi

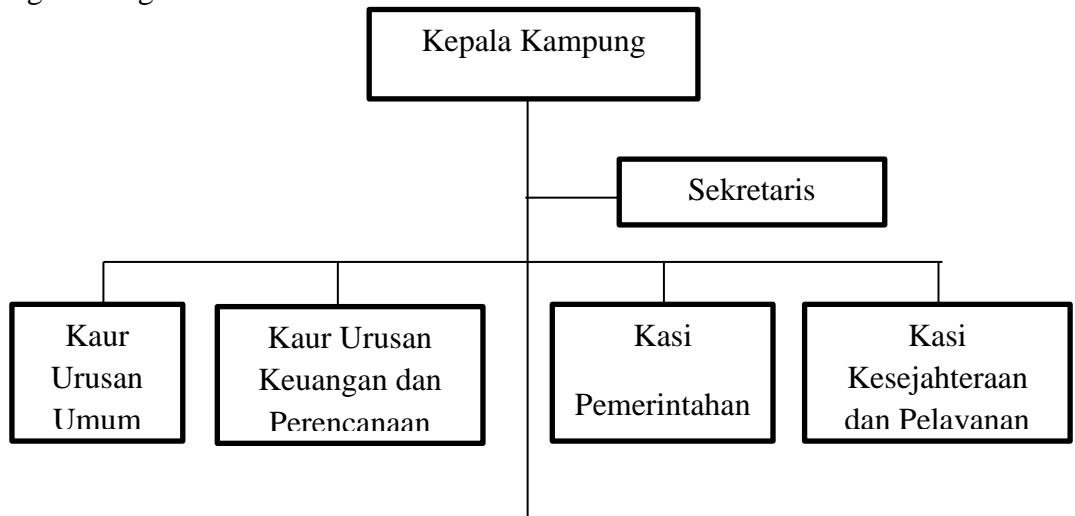
Kampung Tablasupa Distrik Depapre Kabupaten Jayapura dapat ditempuh melalui jalur udara yang terbesar adalah Sentani.

8. Energi dan Air

Daya listrik di Kampung Tablasupa menggunakan listrik yang berasal dari PLN. Kondisi geografis Kabupaten Jayapura, menyebabkan air bersih melimpah yang berasal dari mata air pegunungan.

D. Pemerintahan

Pemerintahan Kampung Tablasupa dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut



RW/RT

Adapun tugas pokok dan fungsi dari struktur organisasi pemerintahan kampung sebagai berikut:

a. Kepala Kampung:

Tugas Kepala Kampung

- 1) Kepala Kampung berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- 2) Kepala Kampung bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Fungsi Kepala Kampung

- 1) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah;
- 2) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan;
- 3) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan;

- 4) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna;
- 5) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

b. Fungsi Sekretaris Kampung

Tugas Sekretaris Kampung

- 1) Sekretaris Kampung berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
- 2) Sekretaris Kampung bertugas membantu Kepala Kampung dalam bidang administrasi pemerintahan.
- 3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2), Sekretaris Kampung mempunyai fungsi :

Fungsi Kepala Kampung

- 1) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- 2) Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- 3) Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan

Kepala Kampung, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

- 4) Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
- 5) Melaksanakan buku administrasi desa sesuai dengan bidang tugas Sekretaris Kampung atau sesuai dengan Keputusan Kepala Kampung.
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kampung dan Pemerintah yang lebih tinggi.

c. Kepala Urusan Umum

Tugas:

- 1) Kepala urusan umum berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- 2) Kepala urusan umum bertugas membantu Sekretaris Kampung dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- 3) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Fungsi:

- 1) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah dinas;
- 2) Melaksanakan administrasi surat menyurat;
- 3) Melaksanakan arsiparis dan ekspedisi pemerintahan desa;

- 4) Melaksanakan penataan administrasi Perangkat Desa;
- 5) Penyediaan prasarana Perangkat Desa dan Kantor;
- 6) Penyiapan rapat-rapat;
- 7) Pengadministrasian aset desa;
- 8) Pengadministrasian inventarisasi desa;
- 9) Pengadministrasian perjalanan dinas;
- 10) Melaksanakan pelayanan umum.

d. Kepala Urusan Keuangan

Tugas:

- 1) Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- 2) Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Kampung dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- 3) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Fungsi:

- 1) Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
- 2) Menyusun RAPBDes;
- 3) Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa;
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa;
- 5) Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa);

- 6) Menyusun laporan kegiatan Desa;
- 7) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

e. Kepala Urusan Perencanaan

Tugas:

- 1) Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- 2) Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Kampung dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- 3) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Fungsi:

- 1) Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
- 2) Menyusun RAPBDes;
- 3) Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa;
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa;
- 5) Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa);
- 6) Menyusun laporan kegiatan Desa;
- 7) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

f. Kepala Seksi Pemerintahan

Tugas:

- 1) Kepala seksi pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang pemerintahan.
- 2) Kepala seksi pemerintahan bertugas membantu Kepala Kampung sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pemerintahan.

Fungsi:

- 1) Melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan Desa;
- 2) Menyusun rancangan regulasi desa;
- 3) Melaksanakan pembinaan masalah pertanahan;
- 4) Melaksanakan pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
- 5) Melaksanakan upaya perlindungan masyarakat Desa;
- 6) Melaksanakan pembinaan masalah kependudukan;
- 7) Melaksanakan penataan dan pengelolaan wilayah Desa;
- 8) Melaksanakan pendataan dan pengelolaan Profil Desa;
- 9) Melakukan tugas – tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

g. Kepala Seksi Kesejahteraan

Tugas:

- 1) Kepala seksi kesejahteraan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
- 2) Kepala seksi kesejahteraan bertugas membantu Kepala Kampung sebagai pelaksana tugas operasional di bidang kesejahteraan .

Fungsi:

- 1) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya;
- 2) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang ekonomi;
- 3) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang politik;
- 4) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang lingkungan hidup;
- 5) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemberdayaan keluarga;
- 6) Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemuda, olah raga dan karang taruna;
- 7) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atas

h. Kepala Seksi Pelayanan

Tugas:

- 1) Kepala seksi pelayanan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
- 2) Kepala seksi pelayanan bertugas membantu Kepala Kampung sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan.

Fungsi:

- 1) Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat Desa;

- 2) Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat Desa;
- 3) Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat Desa;
- 4) Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya, keagamaan dan ketenagakerjaan masyarakat Desa;
- 5) Melaksanakan pekerjaan teknis pelayanan nikah, talak, cerai dan rujuk;
- 6) Melaksanakan pekerjaan teknis urusan kelahiran dan kematian;
- 7) Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan;
- 8) Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan;
- 9) Melaksanakan pembangunan bidang kesehatan;